

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari beberapa buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan.

Penelitian tentang metafora sudah beberapa kali diteliti sebelumnya. Pertama, Maulana, (2016). Penelitian ini berjudul *A Semantic Analysis of Metaphor found in Selected Lyrics of The Script, Katty Perry, and Michael Buble*. Kedua, penelitian mengenai metafora diteliti oleh Saifudin (2012), dalam penelitiannya dengan judul *Metafora dalam lirik lagu Kokoro No Tomo Karya Itsuwa Mayumi*.

Ketiga, Sumolang, (2015). Penelitian ini berjudul *Metafora dalam Lirik Lagu Karya Adele*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, penelitian yang penulis lakukan yaitu menganalisis berdasarkan pendapat Leech. Dengan cara membagi jenis-jenis metafora yang didapat kemudian menjelaskan jenis makna asosiatifnya dari lirik yang dimaksudkan pengarangnya.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas, terlihat beberapa perbedaan dan persamaan dalam objek dan judul penelitian. Persamaan dari beberapa penelitian adalah objek yang sama, yaitu lirik lagu, sedangkan perbedaan yang terlihat dari beberapa penelitian yaitu, menggunakan teori yang berbeda. Pada penelitian ini,

peneliti menganalisis lagu yang belum pernah dianalisis sebelumnya karena menganalisis metafora dan makna asosiatif yang terdapat pada lagu *Arctic Monkeys* dalam album *AM*.

## **2.2 Kajian Teori**

Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis tentang metafora. Penulis akan menggunakan teori dari Leech (1991) untuk menganalisis metafora yang muncul dalam album *Arctic Monkeys*. Dengan cara membagi jenis metafora yang di dapat kemudian dianalisis jenis makna asosiatifnya untuk menggambarkan maksud pengarangnya. Penjelasan mengenai teori-teori tersebut sebagai berikut.

### **2.2.1 Semantik**

Kata semantik diturunkan dari kata Yunani *semanein* yang artinya bermakna atau berarti. Menurut Lyons (2008:9) *semantics is generally defined as the study of meaning* artinya semantik pada umumnya diartikan sebagai suatu studi tentang makna. Semantik adalah salah satu ilmu linguistik yang dapat kita temukan sehari-hari dalam kehidupan seperti halnya dalam percakapan. Semantik menurut Sarwiji adalah ilmu yang menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat (2008). Oleh sebab itu, semantik mencakup makna-makna kata, perkembangan, dan perubahannya.

Kata semantik dapat dikatakan sebagai istilah untuk ilmu bahasa yang membahas dan mempelajari tentang makna atau arti. Pendapat lain tentang semantik, menurut Mulyono (2008:9) semantik adalah cabang linguistik yang bertugas menelaah makna kata, bagaimana mula bukannya, bagaimana perkembangannya, dan apa sebabnya terjadi perubahan makna dalam sejarah bahasa.

### **2.2.2 Metafora**

Menurut Keraf metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung tetapi dalam bentuk yang singkat dan tidak mempergunakan kata: seperti, bak, bagai, bagaikan, dan sebagainya (2009:139). Metafora merupakan salah satu bahasa kiasan yang telah digunakan dalam percakapan sehari-hari dalam karya sastra seperti dalam lirik lagu. Dalam hubungannya dengan lirik-lirik lagu, makna metafora dapat ditinjau dari konteksnya.

Pendapat lain tentang metafora, menurut Lakoff dan Johnson metafora telah meresap di dalam kehidupan sehari-hari manusia, tidak hanya di dalam bahasa, tetapi juga dalam pikiran dan tingkah laku. Metafora juga adalah sebuah hal yang memiliki makna lain dan fungsi utamanya yaitu memahami (2003:3).

Menurut Hester (1976:16 dalam Antara 2007) menyebutkan metafora merujuk pada dua komplemen yang sejajar yakni *epiphor* dan *diaphor*. *Epiphor* berarti metafora yang mengimplikasikan makna (semantik) konteks seluas-luasnya sedangkan *diaphor* berarti tipe yang ada dalam batin.

Selanjutnya pendapat dari Searle (1979 dalam Jaszczolt 2002: 347) yang menyebutkan bahwa kedudukan metafora dalam keseluruhan bahasa kias atau figurative dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu (1) metafora yang diposisikan dalam pengertian luas atau sebagai payung untuk semua bahasa kias, dan (2) metafora dalam arti yang sempit. Dengan kata lain, metafora adalah bagian dari bahasa figuratif yang membandingkan satu hal dengan hal yang lainnya. Lakoff dan Johnson mengamati bahwa semua bahasa manusia menggunakan makna metafora untuk berkomunikasi pada tingkatan yang bersifat abstrak maupun konkret.

### **2.2.2.1 Jenis-Jenis Metafora**

#### **1) Metafora *Concretive***

Metafora ini merupakan sifat nyata atau keberadaan fisik ke abstrak atau sebaliknya (Leech 1991:158) contohnya:

- *Save the day* artinya berhasil menyelesaikan masalah
- *Beautiful in white* artinya cantik dengan gaun pengantin

#### **2) Metafora *Animistic***

Metafora ini merupakan pernyataan bernyawa ke dalam karakteristik benda mati (Leech 1991:158) contohnya:

- *Foot of mountain* artinya kaki gunung
- *Silent hill* artinya bukit sunyi

### 3) Metafora *Humanizing* atau *antropomorfic*

Metafora ini merupakan pernyataan karakteristik manusia kepada apa yang bukan manusia (Leech 1991:158) misalnya:

- *Lovely day* artinya hari yang indah atau menyenangkan
- *Friendly river* artinya sungai yang ramah

### 4) Metafora *Synaesthetic*

Metafora jenis ini adalah yang ditransfer dalam arti dari satu domain sensorik ke persepsi yang lain (Leech 1991:158) misalnya:

- *Loud perfume* artinya wangi parfum yang menyengat
- *Soft voice* artinya suara yang lembut

## 2.2.3 Makna

Pengertian makna di dalam pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari mencakup berbagai bidang maupun konteks. Kata makna di dalam pemakaiannya sering disejajarkan pengertiannya dengan arti. Kridalaksana (2008:47) mengemukakan makna sebagai berikut: (1) maksud pembicara, (2) pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia, (3) hubungan, dalam arti kesepadanan atau ketidaksepadanan antara bahasa dan alam di luar bahasa, atau antara ujaran dan semua hal yang ditunjukannya, dan (4) cara menggunakan bahasa.

Pendapat lain tentang makna menurut Borlinger (1988:53) makna adalah hubungan antara bahasa dengan dunia luar yang telah disepakati bersama oleh para pemakai bahasa sehingga dapat saling dimengerti. Terdapat tiga unsur pokok yang terdapat dalam batasan di atas, yaitu: (1) makna adalah hasil hubungan antara Bahasa dengan dunia luar; (2) penentuan hubungan terjadi karena kesepakatan para pemakai Bahasa; dan (3) perwujudan makna itu dapat digunakan untuk menyampaikan informasi.

#### **2.2.4 Makna Asosiatif**

Asosiatif merupakan bentuk adjektif dari asosiasi (KBBI, 1989:53). Kata asosiasi antara lain berarti tautan dalam ingatan pada orang atau barang lain: pembentukan hubungan atau pertalian antara gagasan, ingatan, atau kegiatan pancaindra. Menurut Sarwiji (2008:77) makna asosiatif bertalian erat dengan masyarakat pemakai bahasa, pandangan hidup yang ada dalam masyarakat, nilai-nilai moral.

Pendapat lain tentang makna asosiatif, menurut Leech (1981:18) makna asosiatif adalah makna yang dimiliki oleh sebuah leksem atau kata bertalian leksem itu dengan keadaan di luar bahasa.

### 2.2.4.1 Jenis-Jenis Makna Asosiatif

#### 1) Makna Konotatif

Makna konotatif adalah nilai komunikatif dari suatu ungkapan menurut apa yang diacu. Dalam makna konotatif terdapat sifat tambahan yang diacu, baik bersifat fisik, psikis, atau sosial (Leech 1981:18), misalnya:

- *You are blessing from above*  
Artinya; kamu adalah anugerah dari Tuhan
- *You're like a shining star*  
Artinya; kamu adalah bintang yang bersinar atau penerangku
- *Your're my downfall*  
Artinya; tanpa kamu aku hancur
- *Cause you're sky full of stars*  
Artinya; karena kamu begitu cantik juga indah

#### 2) Makna Sosial

Makna Sosial adalah adalah makna sebuah kata yang menunjukkan lingkungan sosial penggunaannya. Dapat berupa dialek, waktu, perorangan, ragam bahasa atau menunjukkan tentang asal-usul penutur menurut lingkungan geografis atau status sosial (Leech 1981:18) misalnya:

- *And the first time when you will call me dad*  
Artinya dan pertama kalinya ketika kamu akan memanggilku ayah

- Kata *putiw* yang artinya uang merupakan kata yang sering dipakai di daerah Sukabumi terutama di daerah Tipar dan pasar.

### 3) Makna Afektif

Makna afektif adalah makna yang berkenaan dengan perasaan pembicara terhadap lawan bicara. Makna afektif muncul akibat reaksi pendengar atau pembaca penggunaan bahasa (Leech 1981:18) misalnya:

- *Im so grateful for having you*  
Artinya; aku bersyukur memilikimu. Kata *grateful* yang artinya bersyukur merupakan ekspresi terimakasih.
- *'Tutup mulut kalian!'* Bentaknya kepada kami.  
Kata tersebut akan terdengar kasar bagi pendengarnya.

### 4) Makna Reflektif

Makna reflektif muncul dalam kasus makna konseptual ganda atau pantulan makna yang muncul pada suatu kata akibat adanya konsep ganda pada kata tersebut, Makna ini sering juga dipahami sebagai sugesti yang terdapat pada suatu pemakaian bahasa (Leech 1981:18) misalnya:

- *I pray that you will find your way and I ask god to protect you always*  
Artinya; aku berdoa agar kamu menemukan jalan dan aku meminta kepada Tuhan agar selalu melindungimu.



- *You brought joy to my soul and pleasure to my eyes*

Artinya; kamu membawa kebahagiaan ke dalam jiwa dan sebuah kenikmatan untuk dilihat

### **5) Makna Kolokatif**

Makna kolokatif adalah makna yang mengandung asosiasi-asosiasi yang diperoleh suatu kata, yang disebabkan oleh makna kata-kata lain yang cenderung muncul di dalam lingkungannya (Leech 1981:18) misalnya:

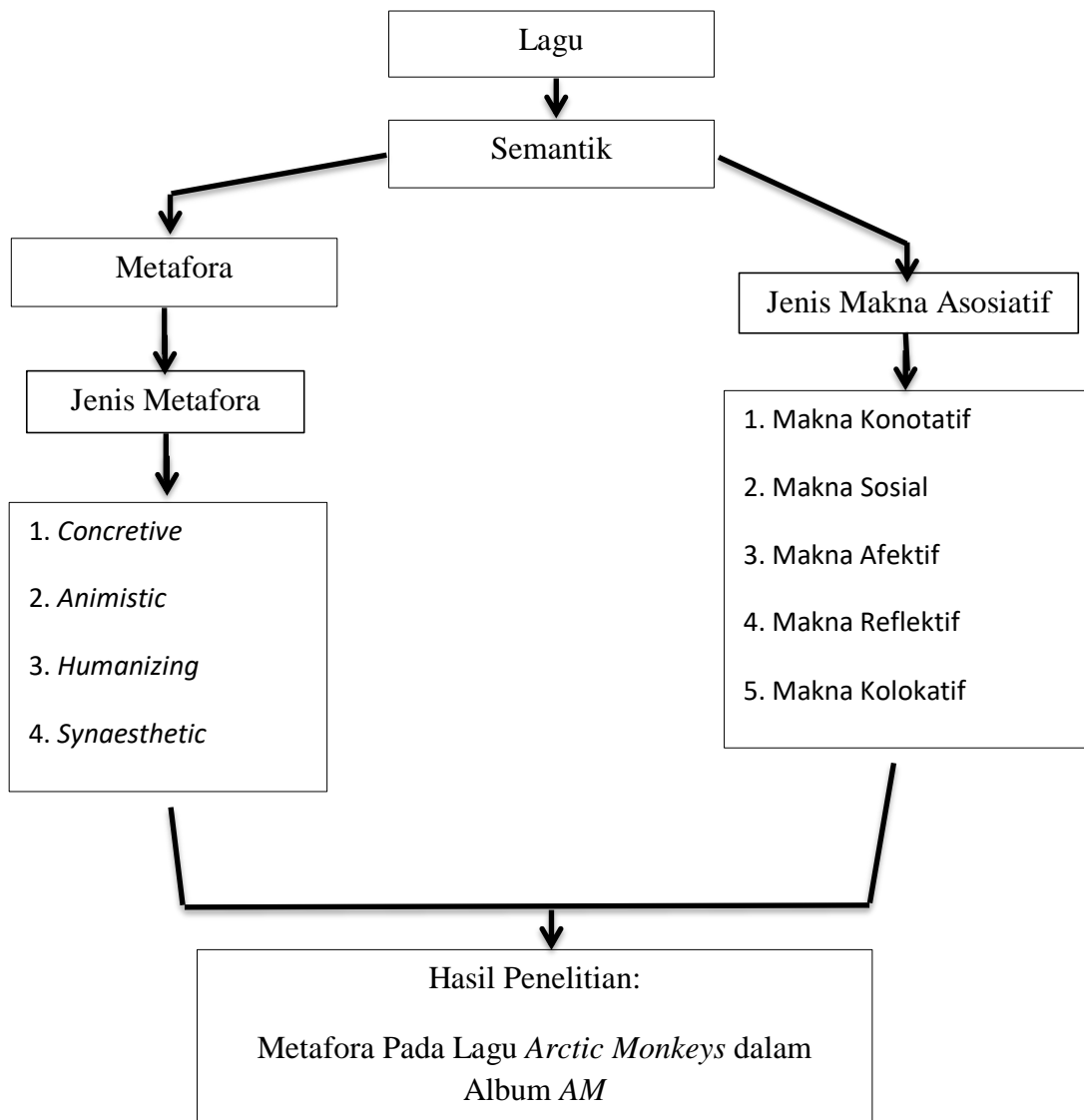
- *My little girl and my baby girl*

Artinya; putri kecilku

- kata *cantik* identik dengan *gadis* atau *bunga*.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dapat dijelaskan pada grafik di bawah ini:



**Diagram 2.3 Kerangka Pemikiran**

Pada penjelasan kerangka pemikiran di atas, penulis menjelaskan tentang alur atau cara berpikir peneliti dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan judul dan permasalahan penelitian, alur kerangka pemikiran peneliti diawali dengan cara

mencari dan mengumpulkan kata, frasa, atau kalimat yang mengandung metafora. Selanjutnya dikelompokkan menurut jenis metaforanya yaitu metafora *concretive*, metafora *animistic*, metafora *humanizing*, metafora *synaesthetic*. Setelah mengetahui metafora yang teridentifikasi, kemudian ditampilkan dan dikategorikan berdasarkan teori dari Leech (1991) untuk mengetahui jenis makna asosiatifnya, yaitu makna konotatif, makna sosial, makna afektif, makna reflektif, dan makna kolokatif, sehingga dengan menggunakan teori-teori di atas dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian metafora pada lagu *Arctic Monkeys* dalam album *AM*.